

# Romeo Alexandre Al-Fath

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 08-Mar-2023 02:35PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2000266378

**File name:** Romeo\_Alexandre\_Al-Fath.docx (45.5K)

**Word count:** 1276

**Character count:** 8021

**PENGARUH TERAPI BERMAIN BERNYANYI TERHADAP TRAUMA *HEALING* SAAT  
MASA PANDEMI COVID-19 PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN LANDUNGSARI 1  
MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
ROMEO ALEXANDRE AL-FATH  
2018610078**

**1  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Masalah trauma sering terjadi pada anak sekolah dasar akibat berbagai peristiwa salah satunya dampak pandemi Covid-19. Tindakan untuk menyembuhkan trauma (trauma *healing*) pada anak sekolah dasar dengan memberikan terapi bermain bernyanyi agar anak merasa bahagia dan melupakan trauma yang terjadi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh terapi bermain bernyanyi terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang. Desain penelitian menggunakan desain *Pre Eksperimental* dengan rancangan *One-Group Pra-Post Test Design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 164 anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang dengan penentuan sampel penelitian menggunakan *Cluster Sampling* sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 36 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner *Post Trauma Syndrome Disorder Civilian Version* (PCL-C). Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *Marginal Homogeneity* dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa sebelum diberikan terapi bermain bernyanyi sebagian besar 25 (69,4%) responden memiliki trauma *healing* kategori cukup saat masa pandemi Covid-19 dan sesudah diberikan terapi bermain bernyanyi hampir seluruh 30 (83,3%) responden memiliki trauma *healing* kategori baik saat masa pandemi Covid-19. Hasil uji *Marginal Homogeneity* didapatkan  $p\text{-value} = (0,000) < (0,05)$  sehingga  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh terapi bermain bernyanyi terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang. Peneliti selanjutnya perlu memberikan terapi lain yang bisa meningkatkan trauma *healing* pada anak sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Anak Sekolah Dasar, Bermain, Bernyanyi, Pandemi Covid-19, Trauma Healing.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Covid dengan angka 19 sebagai suatu keluarga dari SARS-CoV-2 terfokus pada penyerangan akan sistem dalam hal ini pernafasan beserta paru-paru, sehingga berbahaya bagi kesehatan penderitanya (Kemenkes RI, 2021). Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan anak sekolah dasar mengalami trauma karena tingginya kasus kesakitan dan tingginya jumlah anak-anak yang meninggal dunia (William dkk., 2022). Jumlah angka covid yang terjadi untuk anak yang masih kecil yang terdapat di Indonesia per tanggal dua puluh tiga bulan tujuh 2021 sebanyak 351.336 kasus menyebabkan 777 anak meninggal dunia. Covid yang berangka 19 yang dialami oleh anak terjadi jumlah meningkatnya per tanggal 26 September 2021 sebanyak 260.000 kasus menyebabkan 1.800 anak meninggal dunia (IDAI, 2021). Penelitian Pramardika dkk., (2021) menjelaskan bahwa penyebab trauma pada kalangan anak-anak seperti trauma akibat bencana alam, trauma akibat kekerasan dalam keluarga dan trauma akibat dari yang namanya penyakit.

Pandemi dengan jenis covid dengan angka 19 sebagai suatu penyakitnya yang mendapatkan sebab dari virus yang namanya SARS-CoV-2 dan akan berdampak pada penyerangan akan sistemnya yang terdapat di pernafasan sehingga bisa menyebabkan kematian. Covid-19 memberikan dampak pada anak sekolah dasar yaitu menimbulkan rasa trauma karena saat pandemi Covid-19 ada anak yang tertular virus Covid-19 dan sebagian orang tua anak ada yang terinfeksi Covid-19 bahkan meninggal dunia. Terdapat kasus yang dialami oleh anak yang masih terbilang kecil yang berdampak pada hilangnya orang tua semasa terjadinya covid dengan angka 19 yang terdapat di Indonesia per tanggal 22 Juli 2021 sebanyak 1,5 juta kasus (Kemenkes RI, 2021).

Berdasar data Kemensos RI (2022) per 31 Januari 2022 tercatat total kasus trauma pada anak akibat kehilangan orang tua dampak Covid-19 sebanyak 1.253 kasus atau sebanyak 7,5%.

Trauma *healing* merupakan proses penyembuhan setelah trauma (Bray, 2015). Trauma sebagai yang keseringan yang dilakukan pengaitan akan adanya penekanan dalam hal emosional dan juga psikologisnya yang terbilang besar sehingga ter biasanya dikarenakan tidak ikhlas atau disayangkan bahwa dijadikan pengalaman yang terbilang mempunyai keterkaitannya dan juga kekerasannya dan juga termasuk kehilangan akibat pandemi Covid-19 (William dkk., 2022). Trauma *healing* bertujuan untuk menangani masalah psikologis pada anak sekolah dasar seperti stress, ketakutan dan trauma saat pandemi Covid-19. Trauma yang dilakukan akan pemulihannya yang terdapat pada anak yang masih berusia kecil dengan kebutuhannya melalui dukungannya yang asalnya dari pihak sekolah dan masyarakat sekitar (Darmiany dkk., 2019).

Anak yang mempunyai kategori dalam hal ini bersekolah dasar sebagai usia yang masih kecil diantaranya enam sampai dua belas tahun yang mudah mengalami trauma akibat Covid-19. Perkembangan anak SD sangat cepat sehingga perlu diberi tindakan untuk mengurangi rasa trauma akibat Covid-19 dengan memberikan terapi bermain (Akmal dkk., 2021). Trauma healing yang menjadi metodenya yang terbilang tepat bertujuan <sup>9</sup> anak yang masih kecil dalam hal bermain. anak yang masih kecil dilakukan pengajakan dengan tujuannya bernyanyi dan bercerita termasuk mengerjakan kegiatan permainan. Trauma dalam jenis healing diharuskan mampu melakukan dengan cara rutin dan bahkan bila diabaikan berdampak pada psikologisnya yang dialami oleh anak dalam hal ini bersedih dan kesulitan tidur dan juga selalu memilih kehidupan kesendirian (Widyastuti dkk., 2019).

Terapi bermain yang diberikan harus menyenangkan agar anak tidak merasa bosan dengan memberikan permainan bernyanyi (Rohmah, 2018). Penelitian Pramardika dkk., (2021)

menjelaskan bahwa terapi bermain harus diberikan secara menyenangkan salah satunya dengan bernyanyi. Penelitian Widyastuti dkk., (2019) menjelaskan bahwa manfaat dalam hal jenis terapi dalam hal bermain yang mampu meniadakan masalah mulai dari rasa cemas dan diri yang terhambat dan juga frustrasi bersamaan memiliki permasalahan yang terjadi pada emosinya tujuannya melakukan perubahan akan tingkah lakunya yang dialami anak yang terbilang kurang akan penyesuaian akan harapan dan anak mampu melakukan permainan yang terbilang berkooperatif dan juga mampu dan mudahnya dilakukan pengajakan akan kerjasamanya pada saat proses akan terapi. Penelitian Darmiany dkk., (2019) menjelaskan bahwa terapi bermain mampu melakukan persiapannya akan mentalitas yang terdapat pada anak bertujuan penerimaan akan situasinya yang berhadapan kondisi saat ini dan terapi terapi bermain berperan penting untuk menurunkan trauma pada anak.

<sup>1</sup> Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 08 April 2021 dengan mewawancarai 10 anak kelas 5 di SDN Landungsari 1 Malang diketahui bahwa keseluruhan 10 anak merasa trauma terinfeksi virus Covid-19 karena ada anggota keluarga, tetangga dan orang tua yang terinfeksi virus Covid-19. Tindakan untuk menurunkan perasaan takut dan trauma anak sekolah dasar dengan memberikan terapi bermain bernyanyi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Atas dasar permasalahan diatas maka penelitian ini dilakukan berjudul “pengaruh terapi bermain bernyanyi terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang”.

## <sup>7</sup> 1.2 Rumusan Masalah

Adakah pengaruh terapi bermain bernyanyi terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi bermain bernyanyi terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar sebelum terapi bermain bernyanyi di SDN Landungsari 1 Malang
2. Mengidentifikasi trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar sesudah terapi bermain bernyanyi di SDN Landungsari 1 Malang
3. Menganalisis pengaruh terapi bermain bernyanyi terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang

## 4. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Sebagai penambahan akan wawasan termasuk pengetahuan yang berlaku untuk dijadikan rujukan pihak sekolah terkait manfaatnya dalam hal terapi bermain (bernyanyi) untuk menurunkan trauma saat terjadinya pandeminya yang disebut dengan covid dengan angka 19 yang terjadi pada anak dengan usia sekolahnya.

### 2. Praktis

#### 1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dijadikan rujukannya terkait informasi sehingga sekolah mampu menerapkan terapi bermain (mewarnai, ular tangga, bernyanyi) saat belajar untuk menurunkan trauma saat semasa covid dengan angka 19 yang terdapat di sekolah yang terjadi pada anak yang masih sekolah.

2. Bagi institusi pendidikan

Tambahan akan wawasan serta pengetahuan terkait manfaat terapi bermain (bernyanyi) terhadap trauma *healing* saat masa pandemi Covid-19 pada anak yang masih sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini pengimplementasian akan keilmuan untuk peneliti berikut terkait pengaruh akan terapinya dalam hal bermain pada trauma *healing* disaat terjadinya covid dengan angka 19 yang terdapat pada anak yang berada di sekolah yang masih dasar.



# Romeo Alexandre Al-Fath

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	11%
2	<a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://scholar.google.com">scholar.google.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://publikasi.unitri.ac.id">publikasi.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://ejournal.stikes-yogyakarta.ac.id">ejournal.stikes-yogyakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://irsyadosd.blogspot.com">irsyadosd.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.wima.ac.id">repository.wima.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%

10

stikesyahoedsmg.ac.id

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# Romeo Alexandre Al-Fath

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---